e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi daan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Januari 2024

Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia Di Bidaang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Timur

I Gede Eka Dharma Wicaksana[(1)]
Ni Wayan Yuniasih [(2)]
Putu Trisna Windika Pratiwi [(3)]
[(1)(2)(3)] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis daan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar Timur, 80238, Kota Denpasar, Indonesia
e-mail: wieka36@gmail.com

ABSTRACT

Purpose of study purpose is forthis is for identify how the attribute of a person accounting resources, internal control mechanisms, and utilization of informationmechanisms, and utilization of information technology affect the quality of financial reports. This research involved taff member of the savings and loan cooperative in East Denpasar District, with a total of 91 respondents. This research was conducted quantitatively. Linear regression, multiple regression, coefficient of determination, F test, and t test were used in this study. The coefficient of determination, F test, and t test were used in this study. The research results show that the quality of human resources in the accounting field accumulates positively and significantly with the quality of financial reports; a positive and significant internal control system with the quality of financial reports; and the use of technology stores information positively and significantly with the quality of financial reports. Researchers suggest that cooperatives in East Denpasar District regularly provide training to their employees to improve their ability to prepare financial reports, be consistent and honest in implementing internal control systems, and always update the use of technology.

Keywords: *Resources, Internal, Information, Financial, Reports*

PENDAHULUAN

Menurut Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, koprasi di Indonesia didefinisikan sebagai gerakan ekonomi rakyat yaang didasarkan pada kekeluargaan. Ini juga didefinisikan sebagai badaan usaha yaang terdiri dari individu, perusahaan, atau hukum koprasi yaang melandasi operasinya pada prinsip koprasi. Koprasi menjadi suatu Lembaga ekonomi yaang wajib bisa menyajikan laporaan fiskal yaang berkwalitas baik agar fakta yaang diperoleh berdasarkan laporan fiskal bisa digunakan menjadi dasar pengambilan putusan– putusan ekonomi (Fatkhurahman et al., 2018).

Kapasitas lapora fiskal menunjukan inpormasi yaang benar daanjujur sehingga pengguna dapat membuat keputusan ekonomi. Laporaan fiskal yaang berkwalitas menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 adalah laporaan fiskal yaang memiliki atribut yang

releavan, dapat dibandingkan, daan dapat dipahami. Oleh karena itu, agar dapat menghasilkan laporaan fiskal yaang berkwalitas diperlukan kwalitas sumberdaya manusia yaang memahami daan berkompeten dalam bidaang akuntansi. Kwalitas sumberdaya manusia didefinisikan sebagai kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas daantanggung jawab sesuai dengan pendidikan, pelatihan, daanpengalaman yaang memadai. Untuk mencegah kondisi, sistem pengendalian internal yang efektif juga diperlukan. (Vernando & Erawati, 2020).

Untuk mencapai tujuan perusahaan, sistim pengendalian internal adalah salah satu sistim inpormasi akuntansi yaang digunakan. Analisa daanevaluasi diperlukan untuk membuat sistim perusahaan yaang baik daantepat. Standar Auditing, Seksi 319 Pertimbangan atas Pengendalian Internal dalam Audit Laporaan Fiskal, Paragraf 84, Lampiran A, membahas lima komponen pengendalian internal yang berkaitan dengan audit laporan fiskal: (1)Lingkungan Pengendalian, (2)Penafsiran Resiko, (3)Aktipitas Pengendalian, (4)Inpormasi daanKomunikasi, daan(5) Pemantauan.

Data diolah dengan teknologi yaang dikenal sebagai teknologi inpormasi. Ini mencakup berbagai proses pengumpulan, pemrosesan, penyusunan, penyimpanan, daanperubahan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan inpormasi yaang berkwalitas, yaitu inpormasi yaang releavan, akurat, daantepat waktu, yaang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintah, atau strategis untuk pengambilan putusan (Rosmadi, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yaang dilakukan pada Dinas Koprasi Kota Denpasar diketahui bahwa beberapa koprasi tidak menggunakan sistim pencatatan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) salah satunya Koprasi simpan pinjam Tegal Buana Sari, dimana pembukuan tidak menggunakan metode mencatat saat terjadinya suatu transaksi (*accrual basis*). tetapi masih menggunakan metode mencatat transaksi jika ada penerimaan/pengeluaran dari kas (*cash basis*). Pencatatan dilakukan ketika karyawan menerima uang berupa tabungan atau pembayaran kredit dari nasabah, daan tidak mencatat transaksi lainnya pada saat belum jatuh tempo (Binus Dinas Koprasi Kota Denpasar, 2023).

Banyak persaingan badaan usaha lain yaang secara bebas masuk ke dalam bidaang usaha yaang ditangani koprasi adalah salah satu penyebab koprasi tidak berkembang. Hal ini terjadi karena anggota tidak memperhatikan inpormasi yaang penting. Menurut Verndo & Erawati (2020), teknologi modern memiliki kemampuan untuk mengumpulkan banyak inpormasi,

yaang memungkinkan kita untuk membuat kesimpulan yaang tepat. Teknologi mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Karena kehadirannya, banyak industri yaang dapat meningkatkan produktivitas karyawannya. Semakin banyak startup yaang berfokus pada kemudahan teknologi. Namun, masih ada banyak koprasi yaang tertinggal di sini. Koprasi yaang masih menggunakan pencatatan manual menghadapi tantangan untuk mengembangkan bisnis karena keterbatasan akses. Selain itu, daan terkait dengan sumber pendanaan atau pendapatan, yaang seringkali masih kurang (Mahyani, 2017).

Penelitaian ini dilakukan di Koprasi yaang ada di Kecamatan Denpasar timur. Permasalahan terkait laporaan fiskal yaang tampak adalah kurangnya kemampuan koprasi dalam menyusun laporaan fiskal yaang akuntabel. Berdasarkan studi pendahuluan yaang dilakukan peneliti di Dinas Koprasi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Denpasar bahwa terdapat 15 koprasi yaang dijelaskan pada lampiran 1. Koprasi di wilayah Denpasar Timur dianggap dianggap sebagailokasi yang penting karena , berbeda dengan tiga kecamatan lainnya , koprasi ini menyelenggarakan kegiatan rapat anggota tahunan (sebuah lokasi) yang menghasilkan banyak COP aktif setiap tahunnya . _Hal ini penting karena, berbeda dengan tiga kecamatan lainnya , kecamatan ini menyelenggarakan kegiatan rapat anggota tahunan (RAT) yang menghasilkan sejumlah besar COP aktif setiap tahunnya. Koprasi yaang mengalami peningkatan jumlah pelaksanaan rapat anggota tahunan (RAT) tiap tahunnya dapat dikategorikan sebagai koprasi sehat sehingga wilayah Denpasar Timur memiliki jumlah peningkatan koprasi aktif terendah pada tahun 2020-2022 (Pembina Lembaga Dinas Koprasi Kota Denpasar,2023).

Terdapatnya koprasi yaang tidak melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT), koprasi yaang sudah tidak aktif hingga terjadinya pembubaran karena tidak ditemukannya alamat koprasi yaang sesuai dengan data yaang diberikan ini menunjukan bahwa terdapat permasalahan dalam pengelolaan keuangan koprasi sehingga tidak mampu menyajikan laporaan fiskal yaang berkwalitas, daan manfat teknologi inpormasi yaang dihasilkan dari laporaan fiskal tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hal ini terjadi karena sumberdaya manusia yaang dimiliki kurang optimal daan kurangnya pengendalian internal yaang dilakukan pihak koprasi. Dari segi sumberdaya manusia, anggota koprasi tidak semua memiliki latar belakang pendidikan terkait dengan penyusunan laporaan fiskal. Mereka beralasan hanya bertugas menarik tabungan daan kredit saja. Di sisi

pengendalian, proses pengendalian internal hanya melibatkan ketua koprasi saja tanpa ada tim khusus yaang menangani kegiatan pengecekan internal terhadap laporaan fiskal yaang disusun koprasi. Selain itu dari segi teknologi inpormasi, koprasi sebagian besar koprasi tidak menggunakan sistim dalam proses pencatatan laporaan fiskalnya. Mereka cenderung masih menggunakan pencatatan secara manual daan dipindahkan dalam draf excel ketika waktu pelaporaan fiskal telah tiba.

Berdasarkan uraian yaang telah dikemukakan di atas maka permasalahan dapat ditunjukan oleh pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Kwalitas Sumberdaya Manusia Di Bidaang Akuntansi Terhadap Kwalitas Laporaan fiskal Pada Koprasi ?
2. Bagaimanakah Pengaruh Sistim Pengendalian Internal Terhadap Kwalitas Laporaan fiskal Pada Koprasi ?
3. Bagaimanakah Pengaruh Pemanfatan Teknologi Inpormasi Terhadap Kwalitas Laporaan fiskal Pada Koprasi ?

KAJIAN PUSTAKA

Hubungan keagenan didefinisikan oleh Bahriar (2021) sebagai sebuah kesepakatan di mana salah satu pihak (principal) memberikan perintah kepada pihak lain (agent) untuk melakukan layanan beratasnamakan prinsipal daanmemberikan kepada agen kewenangan untuk membuat keputusan yaang paling bermanfaat bagi prinsipal.

Manusia Kapasitas tubuh kapasitas tubuhuntuk melaksanakan tugas untuk dibawa_keluar tugas daantanggung jawab berdasarkan pendidikan, pelatihan, daanpengalaman yaang memadai dikenal sebagai kapasitas sumberdaya manusia. Kwalitas sumberdaya manusia yaang baik daan memiliki pendidikan yaang sesuai akan memudahkan pembuatan laporaan fiskal yaang berkwalitas (Guntari Ismi, 2017). Sumberdaya—baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia—sangat penting untuk keberhasilan suatu bangsa dalam pembangunannya. Namun, jika ditanya, sumberdaya manusia lebih penting. Karena pola pemikiran manajemen modern sebagian besar berpusat pada faktor manusia sebagai komponen terpenting daripada manajemen itu sendiri, urgensi elemen manusia yaang sangat menonjol ini adalah wajar (Irmayanti et al., 2020).

H1 : Kwalitas Sumberdaya Manusia di Bidaang Akuntansi berpengaruh positip terhadap kwalitas laporaan fiskal

Sistim Pengendalian Internal (SPI) mengatur, mengawasi, daanmengukur sumberdaya suatu organisasi. SPI juga sangat penting untuk mencegah daanmenemukan penggelapan. Jika pihak koprasi secara rutin daan sadar melakukan pengendalian internal yaang baik daan ketat tentu laporaan fiskal yaang dihasilkan akan berkwalitas karena telah melalui sistim pengendalian internal yaang baik (Soimah, 2014). Sistim pengendalian intern perusahaan adalah proses pengendalian yaang dilakukan secara terus menerus oleh Direksi, Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional, daanPelaksana.

H2: Sistim Pengendalian Internal berpengaruh positip terhadap Kwalitas Laporaan fiskal

Dengan memanfatkan teknologi, inpormasi keuangan menjadi berkwalitas, yaitu akurat, tepat waktu, daan releavan. Sesuai dengan teori kepatuhan, pengurus koprasi akan berusaha untuk menyajikan daan menyampaikan laporaan fiskal dengan tepat waktu. Dengan adaanya teknologi inpormasi yaang mewadahinya maka pengurus koprasi akan dapat menyajikan laporaan fiskal yaang berkwalitas daan dapat disampaikan dengan tepat waktu kepada para pengguna laporaan fiskal (Kalumata, 2016). Salah satu inpormasi yaang dihasilkan dari proses pencatatan, analisis, daansistim inpormasi akuntansi adalah laporan fiskal. Ini digunakan untuk mengetahui kondisi daankemajuan bisnis. Oleh karena itu, keadaan keuangan perusahaan dapat diketahui (Rialdy, 2021).

H3 : Pemanfatan teknologi inpormasi berpengaruh positip terhadap kwalitas laporaan fiscal

METODE PENELITAIAN

Berdasarkan hal tersebut, maka kerangka berpikir untuk penelitaian ini adalah :

Gambar 3.1
Kerangka Berpikir Penelitian

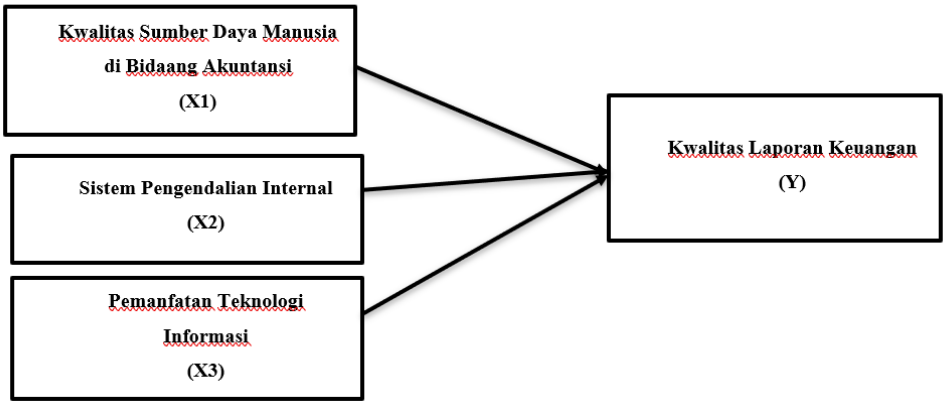

Sumber : Data Diolah, 2023

Seluruh data yaang telah dikoleksi selanjutnya dilakukan analisis data dengan beberapa tahapan yaang diuraikan sebagai berikut.

1. Analisis statistik deskriptif, yaang digunakan untuk menghasilkan ringkasan atau deskripsi apapun berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, daan nilai standar deviasi dari data penelitaian (Ghozali, 2016). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengevaluasi kwalitas data daan untuk menguji hipotesis.
2. *Validiity test*, untuk menentukan validitas angket sebagai alat penelitaian daanuntuk menghitung korelasi antara setiap soal. Setiap variable memiliki validitas kuesioner yaang ditentukan oleh nilai korelasi Pearson yaang melebihi 0,30.
3. Kuesiooner yaang dapat diandalkan jika jawaban atas pertanyaan konsisten atau terus-menerus (Ghozali, 2013). Alat tersebut sangat andal jika koefision Cronbach Alphanya lebih dari 0,60.
4. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah distribusi normal variable dependen dari variable independen dalam model regresi. Jika probabilitas yaang signifikan

untuk suatu variable lebih besar dari 0,05, maka variable tersebut didistribusikan secara teratur, menurut Tes Kolmogorov-Smirnov.

5. Uji heteroskedastisitas digunakan dalam model regresi linear untuk menentukan apakah ada perbedaan daanpengamatan lainnya. Tidak ada heteroskedastisitas jika sig. lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016).
6. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menunjukan bahwa ada korelasi antara variable independen. Anda dapat mengetahui apakah ada multikolinearitas dengan membandingkan nilai toleransi daan VIF. Multikolinearitas terjadi jika toleransi kurang dari 0, 1 daan VIF daannilainya lebih besar dari 10.
7. Regresi linear berganda menggunakan persamaan $Y = + ß_1 X_1 + ß_2 X_2 + ß_3 X_3$.
8. Tinjau koefision determinasi (R2) untuk mengevaluasi kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variable dependen.
9. Uji kelayakan model (Uji F), yang menilai kemungkinan keberhasilan model regresi linear berganda. Ada ambang signifikansi $F = \alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa variable independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen berdasarkan nilai pengujian model regresi (Ghozali, 2016).
10. Derajat signifikansi masing-masing variable independen diteliti melalui uji t-statistik, atau uji t. Ambang signifikansi adalah 0,05. Ada hubungan yaang signifikan antara variable penelitaian yaang diobservasi daanvariable observasi jika ambang signifikansi kurang dari 0,05.

HASIL PENELITAIAN DAAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitaian ini adalah 91 responden yaang merupkan karyawan koprasi simpan pinjam yaang ada di Kecamatan Denpasar Timur di sebar pada tanggal 9 juli 2023 sebanyak 91 kuisioner daan pada tanggal 21 juli 2023 kuisioner yaang kembali sebanyak 91 kuisioner. Dari hasil penelitaian yaang dilakukan menunjukan bahwa sebagian besar responden berusia >50 tahun, kemudian jikat dilihat dari jenis kelamin responden sebagain besar adalah laki – laki, selanjutnya jika dilihat dari lama bekerja mayoritas responden memiliki lama bekerja >5

tahun daan apabila dilihat dari segi pendidikan terakhir menunjukan bahwa responden sebagian

Tabel 4.1

Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kwalitas sumber daya manusia di bidaang akuntansi	91	21	50	39.11	7.994
Sistem pengendalian internal	91	18	35	27.35	4.927
Pemanfatan teknologi informasi	91	13	30	23.05	4.813
Kwalitas laporan keuangan	91	20	45	35.55	5.514
Valid N (listwise)	91				

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji statistik deskriptif yaang dilakukan pada hari tersebut menunjukan bahwa variable kwalitas sumberdaya manusia di bidaang akuntansi menunjukan nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum sebesar 50, daannilai rata-rata sebesar 39,11 dengan standar deviasi sebesar 7,994, sedangkan variable sistim pengendalian internal menunjukan nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 35, daannilai rata-rata sebesar 27,35 dengan standar deviasi sebesar 4,927. Variable pemanfatan teknologi inpormasi menunjukan nilai minimum sebesar.

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas daan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai r Minimal	Keterangan	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,737	Valid	0,964	Reliabel
X2	0,841	Valid	0,949	Reliabel
X3	0,750	Valid	0,938	Reliabel
Y	0,760	Valid	0,927	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Semua instrumen valid, menurut uji validitas, karena semua koefision korelasi dalam penelitaian lebih besar dari 0,30 daansignifikansi di bawah 0,05. Selain itu, nilai alfa Cronbach setiap instrumen lebih besar dari 0,70, yaang menunjukan bahwa semua instrumen reliabel.

Tabel 4.3
Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinieritas		Uji Heteroskedastsitas
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Tolleran ce	VIF	Sig
Kwalitas sumber daya manusia di bidaang akuntansi	0,200	0,669	1,495	0,760
Sistem pengendalian internal		0,463	2,159	0,666
Pemanfatan teknologi informasi		0,454	2,202	0,610

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 5)

Hasil uji normalitas ditunjukkan dalam tabel 4.3. Nilai Asymp. Sig. (2 ekor) adalah 0,200 lebih besar dari 0,05, yaang menunjukan bahwa data terdistribusi secara normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukan bahwa setiap variable bebas memiliki nilai toleransi lebih dari 0,10 daannilai VIF kurang dari 10. Ini menunjukan bahwa tidak ada multikolinearitas pada model regresi yaang dibuat. Hasil uji heteroskedastisitas juga menunjukan bahwa masing-masing model.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,989	2,241		4,458	0,000
	Kwalitas sumber daya manusia di bidaang akuntansi	0,269	0,056	0,391	4,815	0,000
	Sistem pengendalian internal	0,260	0,109	0,232	2,381	0,019
	Pemanfatan teknologi informasi	0,343	0,113	0,300	3,044	0,003
R: 0,786						
R Square: 0,617						
Adjust R Square: 0,604						
F: 46,732						
Sig F: 0.000						

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 5)

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresinya dapat ditemukan menjadi:

Y = 9,989 + 0,269 X1 + 0,260 X2 + 0,343 X3 + e. Nilai α sebesar 9,989 menunjukan bahwa jika variable independen diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan), maka nilai Y, yaang merupakan kwalitas laporaan fiskal, adalah 9,989 satuan. Nilai koefision regresi 1 sumberdaya manusia bidaang akuntansi sebesar 0,269 menunjukan bahwa setiap kenaikan sumberdaya manusia bidaang akuntansi akan meningkatkan kwalitas laporan fiskal. Nilai koefision regresi 2 sistim pengendalian internal sebesar 0,260 menunjukan bahwa setiap kenaikan sistim pengendalian internal akan meningkatkan kwalitas laporan fiskal. Seperti yang ditunjukkan oleh koefision regresi 3 pemanfatan teknologi sebesar 0,269, setiap peningkatan sumberdaya manusia di bidang akuntansi akan menghasilkan peningkatan.

Variasi variable kwalitas laporaan fiskal sebesar 60,4% dapat disebabkan oleh variasi variable kwalitas sumberdaya manusia di bidaang akuntansi daansistim pengendalian internal perusahaan teknologi inpormasi. Nilai R Square yaang disesuaikan adalah 0,604 x 100 = 60,4%. Hasil analisis koefision determinasi menunjukan bahwa, dengan nilai Adjusted R-Square sebesar 0.343, variable Kwalitas Inpormasi Akuntansi 34,3% dipengaruhi oleh Keahlian Pemakai, Intensitas Pemakai, daanPenerapan Teknologi Inpormasi. Sebaliknya, 65,7% terakhir dijelaskan oleh variable atau komponen lain yang belum dipelajari dalam penelitian ini, seperti pelatihan.

Nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ditunjukkan oleh (Uji F) yaang ditemukan di Tabel 4.4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitaian dianggap memenuhi syarat untuk uji daan pengujian hipotesis daandapat dilanjutkan.

Menurut hasil yaang ditunjukkan pada Tabel 4.4, variable kwalitas SDM di bidaang akuntansi memiliki pengaruh positip daan signifikan terhadap kwalitas laporan fiskal, yaang berarti H0 ditolak daanH1 diterima. Koefision regresi variable pengendalian internal adalah 0,260, dan nilai signifikansi 0,000 adalah 0,05.

Kwalitas laporaan fiskal sangat dipengaruhi oleh variable kwalitas sumberdaya manusia di bidaang akuntansi. Dengan kata lain, semakin baik kwalitas sumberdaya manusia di bidaang akuntansi, semakin baik laporaan fiskal. Sehubungan dengan teori keagenan, disebut sebagai

sebuah kesepakatan di mana seseorang atau lebih (prinsipal) memberi perintah kepada pihak lain (agen) untuk melaksanakan layanan jasa atas nama prinsipal daanmemberikan agen kewenangan untuk membuat keputusan yaang paling menguntungkan prinsipal (Bahtiar, 2021). Dengan sumberdaya manusia yaang berkwalitas, karyawan akan memiliki kemampuan untuk menyusun laporan fiskal daanmenerapkan prinsip akutansi dengan baik. Dengan demikian, koprasi akan dapat menghasilkan laporan fiskal yaang berkwalitas, sehingga koprasi dapat memerpatanggung jawabkan laporan fiskal kepada anggota.

Parameter sistim pengendalian internal memiliki dampak positip yaang signifikan terhadap kwalitas laporaan fiskal. Dengan kata lain, semakin baik sistim pengendalian internal, semakin baik kwalitas laporaan fiskal. Sehubungan dengan teori ke agenan, didefinisikan sebagai suatu perjanjian di mana seseorang atau lebih dari seseorang (prinsipal) memberi perintah kepada pihak lain (agen) untuk melakukan layanan jasa yang disebut sebagai prinsipal daanmemberikan kepada agen kewenangan untuk membuat keputusan yaang paling menguntungkan prinsipal (Bahtiar, 2021). Dalam hal ini kaitannya, dengan adaanya sistim pengendalian internal yaang sudah diterapkan dengan baik maka akan dapat mencegah terjadinya kecurangan daan nantinya akan dapat tersaji laporaan fiskal dengan kwalitas yaang baik, sehingga koprasi akan dapat mempertagung jawabkan laporaan fiskal kepada anggota koprasi.

SIMPULAN DAAN SARAN

Berdasarkan hasil daan pembahasan penelitaian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kwalitas laporaan fiskal Koprasi di Kecamatan Denpasar Timur akan meningkat seiring dengan kwalitas sumberdaya manusia bidaang akuntansi.
2. Kwalitas laporaan fiskal Koprasi di Kecamatan Denpasar Timur akan meningkat dengan kwalitas sistim pengendalian internal yaang lebih baik.

3. Pemanfaatan teknologi inpormasi memiliki dampak positip daan daan yaang signifikan terhadap kwalitas laporaan fiskal. Artinya, semakin baik pemanfaatan teknologi inpormasi, semakin baik laporaan fiskal di Koprasi Kecamatan Denpasar Timur.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, dapat diusulkan beberapa hal berikut:

1. Hasil penelitaian ini dapat digunakan oleh seluruh Kantor Desa di Kecamatan Penebel untuk mempertimbangkan kebijakan baru yaang berkaitan dengan peningkatan kwalitas inpormasi akuntansi. Aparatur desa harus terus menerima pelatihan kerja untuk meningkatkan kemampuan mereka. Meningkatkan kemampuan sumberdaya lembaga desa akan menghasilkan hasil kerja yaang lebih baik, terutama dalam hal peningkatan kwalitas inpormasi akuntansi. Kantor desa harus bijak dalam menggunakan teknologi inpormasi untuk menghasilkan inpormasi akuntansi yaang baik. Mereka harus membangun sistim inpormasi akuntansi yaang mudah dipahami daanmudah digunakan sehingga pemakai dapat menggunakannya dengan mudah daanmenghasilkan kwalitas.
2. Hasil penelitaian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk studi kasus lain di bidang tertentu. Selain itu, penelitaian lanjutan dapat memasukkan variable tambahan yaang dapat mempengaruhi kwalitas sistim inpormasi akuntansi, sehingga menghasilkan data yaang lebih akurat.
3. Berdasarkan hasil penelitaian Koprasi di Kecamatan Denpasar Timur di harapkan secara rutin memberikan pelatian kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam menyusun laporaan fiskal, selalu bersikap tegas daan transparan dalam menerapkan sistim pengendalian internal daan secara berkala melakukan pembaharuan pada pemanfatan teknologi inpormasi yaang digunakan.
4. Bagi penelitaian selanjutnya harus mempertimbangkan variable tambahan yaang belum diteliti dalam penelitaian ini yaang mungkin berdampak kwalitas laporaan fiskal. Dalam diperlukan penambaham jumlah sampel daan memperluas ruang lingkup penelitaian yaang tidak hanya terbatas pada Koprasi di Kecamatan Denpasar Timur.

DAFTAR PUSTAKA

DeLone, W.H., daan McLean, E.R. 2005. Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. Information Systems Research, pp. 60-95

Febriansyah1, E. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI

Ghozali, (2018), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan, Penerbit Badaan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang..

INPORMASI DAAN KEAHLIAN. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(3), 2018, 63-71, 13*, 63-70.

INPORMASI, KEAHLIAN PEMAKAI, DAAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4*, 238-247.

JOGIYANTO, (2008), Sistim Inpormasi Keperilakuan, Penerbit Andi, Yogyakarta.

JUNAERIH, (2016), Pengaruh Penggunaan Teknologi Inpormasi daan Pengendalian Internal Terhadap Kwalitas Inpormasi Akuntans, Universitas Pasundaan Bandung.

JURNALI TEDDY DAAN BAMBANG SUPOMO, (2002), Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi daan Pemanfatan TI Terhadap Kinerja Akuntan Publik, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Volume 5, Nomor 2.

LAUDON dkk, (2008), Sistim Inpormasi Manajemen, Edisi Ke Sepuluh, Cetakan Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Mirdin, A. A. (2021). PENGARUH TEKNOLOGI INPORMASI, KEAHLIAN

MULYADI, (2013), Sistim Akuntansi, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat,Jakarta.

PUTRA JUNIALDI EKA, RUHUL FITRIOS DAAN RHENY AFRIANA HANIF, (2020), Pengaruh Penggunaan Teknologi Inpormasi daan Kompetensi Pengguna Terhadap Kwalitas Sistim Inpormasi Akuntansi, serta Dampaknya Pada Kwalitas Inpormasi Akuntansi, Jurnal Riset Akuntans Volume 12, Nomor 1, Universitas Riau.

Rachmawati Rima, (2018), Model Struktural Hubungan Budaya Organisasi, Kompetensi Pengguna, Pengendalian Internal daan Kwalitas Inpormasi Akuntansi Pemerintah Daerah, MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume VIII, Nomor 1, Universitas Widyatama.

Rachmawati, R. (2018). MODEL STRUKTURAL HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI,. *: Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume VIII, No. 1, Feb2018, 8*, 136-160.

Rahmi, (2013), Pengaruh Penggunaan Teknologi Inpormasi Daan Keahlian Pemakai Terhadap Kwalitas Inpormasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Padaang, Jurnal Akuntansi.

Sadiyoko, (2009), Penggunaan Teknology Acceptance Model Sebagai Dasar Usulan Perbaikan Fasilitas pada Layanan Mobile Internet, Penerbit Simposium Nasional RAPI VIII.

Saputra, A. D. I, (2002), Membangun Manusia Indonesia, Penerbit Simposium Kebudayaan Indonesia.

Sudirjo daan Tata Subadri, (2006), Metode Penelitaian Untuk Skripsi daan Tesis Bisnis, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sugiyono, (2019), Metode Penelitaian Kuantitatif daan Kualitatif daan R&D, Cetakan ke 1 September 2019, Edited by Sutopo, Translated by 127, Penerbit ALFABETA, Bandung.

Sugiyono, (2019), Metode Penelitaian Kuantitatif daan Kualitatif daan R&D, Cetakan ke 1 September 2019, Edited by Sutopo, Translated by 127, Penerbit ALFABETA, Bandung.

Tiara Shita, (2019), Peengaruh Penggunaan Teknologi Inpormasi, Keahlian Pemakai